

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI DESA SRUNI KABUPATEN JEMBER

Inka Nur Viana<sup>1</sup>, Wahyudi Widada<sup>2</sup>, Luh Titi Handayani<sup>3</sup>

[inkaviana6@gmail.com](mailto:inkaviana6@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id](mailto:wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>, [luhtiti@unmuhjember.ac.id](mailto:luhtiti@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRAK

Kepatuhan diet adalah suatu perilaku pasien dalam proses melaksanakan pemenuhan asupan makanan yang telah ditentukan oleh penyedia pelayanan kesehatan. pengaturan diet tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Desa Sruni Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan cross sectional dengan melibatkan pasien diabetes melitus tipe 2 di Desa Sruni Kabupaten Jember dengan populasi 132 pasien diabetes melitus tipe 2. Pasien diabetes melitus tipe 2 dipilih menggunakan Teknik random sampling. Data diambil menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mendapatkan kategori sedang dan kepatuhan diet juga mendapatkan kategori sedang. Analisis bivariate menunjukkan secara signifikan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet ( $p\text{-value} = 0,000$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 859$ ). Arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan baik. dukungan keluarga berdampak pada kepatuhan diet pada pasien. Oleh karena itu perlu kebijakan untuk melakukan upaya edukasi terkait kesehatannya dan edukasi terkait dukungan keluarga.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Diet, Dukungan Keluarga, Diabetes Melitus.

### ABSTRACT

*Dietary compliance is a patient's behavior in the process of fulfilling food intake that has been determined by the health service provider. the diet arrangement. This study aims to determine the relationship between family support and dietary compliance in type 2 diabetes mellitus patients in Sruni Village, Jember Regency. This study uses a correlation design with a cross-sectional approach involving type 2 diabetes mellitus patients in Sruni Village, Jember Regency with a population of 132 type 2 diabetes mellitus patients. Type 2 diabetes mellitus patients were selected using random sampling techniques. Data were taken using a questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rho test. The results showed that most of them got the moderate category and dietary compliance also got the moderate category. Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between family support and dietary compliance ( $p\text{-value} = 0.000$ ;  $\alpha = 0.05$ ;  $r = 859$ ). The direction of the positive relationship with the strength of the relationship is moderate. Family support has an impact on dietary compliance in patients. Therefore, a policy is needed to make educational efforts related to health and education related to family support to reduce the incidence of dietary compliance in the village.*

**Keywords:** Diet Compliance, Family Support, Diabetes Mellitus.

### PENDAHULUAN

Kepatuhan diet adalah suatu perilaku pasien dalam proses melaksanakan pemenuhan asupan makanan yang telah ditentukan oleh penyedia pelayanan kesehatan. pengaturan diet tersebut yaitu berdasarkan 3 J, yaitu meliputi jumlah, jenis dan jadwal interaksi diet meliputi beberapa yang bisa mempengaruhi pola makan lemak tubuh yang memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan sensitivitas insulin. Kepatuhan diet ini

memegang peranan krusial dalam manajemen berbagai kondisi kesehatan, tidak hanya terbatas pada pengendalian gejala tetapi juga dalam meningkatnya kualitas hidup pasien secara keseluruhan (Nuraini, 2022).

Kepatuhan diet pasien DM berperan sangat penting untuk menstabilkan kadar glukosa darah, sedangkan kepatuhan itu sendiri adalah suatu hal yang penting untuk dapat mengembangkan rutinitas (kebiasaan) yang dapat membantu pasien dalam mengikuti jadwal diet. Pasien yang tidak patuh dalam menjalankan terapi diet dapat disebabkan kadar gula yang tidak terkontrol. Kepatuhan dapat sangat sulit dan membutuhkan faktor – faktor yang mendukung agar kepatuhan dapat berhasil, faktor pendukung yaitu dukungan keluarga, pengetahuan, dan motivasi agar menjadi biasa dengan perubahan yang dilakukan dengan cara mengatur untuk meluangkan waktu dan kesempatan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri.

Menurut International Diabetes Federation (IDF) mencatat 1, 9 juta orang menderita diabetes. Data ini menjadikan diabetes melitus sebagai penyebab kematian ketujuh di dunia pada tahun 2015. Sebanyak 415 juta orang terkena diabetes melitus, dengan diabetes tipe 2 mencakup 95% populasi dunia. Prevalensi diabetes tipe 2 di Indonesia meningkat menjadi 5, 7% pada tahun 2008. Indonesia menempati urutan keempat sebagai negara dengan penderita diabetes terbanyak di dunia. Pada tahun 2025, jumlah penderita diabetes diperkirakan akan meningkat menjadi 75%. Penelitian awal yang dilakukan di puskesmas kemuningsari kidul pada tanggal 1 november 2024 mewawancari pasien penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dukungan keluarga. Hasilnya menunjukkan sekitar 56% tidak Dukungan keluarga yaitu memiliki beberapa faktor yakni meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan infomasional dan dukungan penilaian. Manfaat dukungan keluarga dukungan yang datang dari keluarga akan membuat penderita diabetes melitus merasa diperhatikan dan dicintai. hal ini akan mendorong mereka untuk memiliki keinginan yang kuat dalam menjalani program diet yang telah disarankan. Salah satu manfaat dari dukungan keluarga adalah terciptanya rasa nyaman. (U. Khasanah, 2018).

Mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,000$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 0,859$ . Pengambilan hipotesis didasarkan pada asumsi statistik yaitu jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan apabila nilai signifikansi. Penerapan diet diabetes melitus sebaiknya disertai dengan latihan fisik dan perubahan kebiasaan makan. Tujuan dari diet diabetes mellitus adalah untuk membantu pasien memperbaiki kebiasaan makan dan olahraga untuk mencapai kontrol metabolisme yang lebih baik. Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan melalui nutrisi yang optimal (Ummah, 2019).

Salah satu aspek penting dalam dukungan keluarga penting bagi keluarga untuk memberikan dukungan emosional yang kuat kepada anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan mental. Mereka bisa meluangkan waktu untuk mendengarkan dengan saksama, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta menunjukkan empati terhadap perasaan dan pengalaman individu (Sudarsono et al., 2021).

Dukungan keluarga yaitu memiliki beberapa faktor yakni meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan infomasional dan dukungan penilaian. Manfaat dukungan keluarga dukungan yang datang dari keluarga akan membuat penderita diabetes melitus merasa diperhatikan dan dicintai. hal ini akan mendorong mereka untuk memiliki keinginan yang kuat dalam menjalani program diet yang telah disarankan. Salah satu manfaat dari dukungan keluarga adalah terciptanya rasa nyaman. (U. Khasanah,

2018).

## METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi melalui metode cross-sectional. Populasi yang diteliti merujuk kepada total individu masyarakat yang ada di dusun sruni Darungan, sruni leces, sruni karangkokap, dan sruni krajan dari tanggal 1 november 2024 hingga 30 november 2024, yang berjumlah 132 pasien .

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin adalah 100 pasien. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan kriteria inklusi dan esklsi. dan pasien yang setuju untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, metode purposive sampling yang digunakan, dan metode penentuan random sampling.

Penelitian tersebut dilaksanakan di puskesmas kemuningsari kidul dan dor to dor kerumah Masyarakat dimulai dari oktober 2024 hingga maret 2025. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner dengan skala ordinal, untuk dukungan keluarga diukur dengan lembar kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan, dimana jawabannya terbagi dalam 4 opsi yakni selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pengukuran kepatuhan diet dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dimana terbagi dalam 4 opsi yakni selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 20 orang, dengan nilai r hitung yakni antara 0, 859 hingga 0, 918 lebih tinggi dari nilai r 0, 444 sedangkan nilai Cronbach's Alpha mencapai 0, 791 lebih tinggi dari 0, 600.

Analisis data univariat pada variabel dukungan keluarga dan variabel kepatuhan diet akan dilakukan secara independen, menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase. Di sisi lain analisis bivariat penelitian ini menggunakan uji statistic Spearman Rank (Rho) untuk megidentifikasi hubungan secara variabel dukungan keluarga dengan variabel kepatuhan diet.

Persetujuan etik untuk penelitian ini telah diberikan oleh KEPK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. No. 004/KEPK/FIKES/I/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Umum

Data umum penelitian ini yakni informasi demografi dari 100 pasien yang dikumpulkan mencakup informasi tentang, inisial, usia, pekerjaan, dan jenis kelamin

#### 1. Jenis kelamin

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di desa sruni kabupaten jember tahun 2025 (n=100)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
laki – laki	29	29,0
Perempuan	71	71,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil analisis terhadap jenis kelamin pasien di desa sruni kabupaten jember menunjukkan bahwa rata-rata yang terkena diabetes melitus tipe 2 yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 responden dengan presentase ( 71, 0%).

## 2. Usia

Tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di desa sruni kabupaten jember tahun 2025 (n = 100)

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
30-50 tahun	35	35,0
50-65 tahun	15	15,0
65-75 tahun	40	40,0
75-80 tahun	10	10,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil analisis terhadap usia pasien di desa sruni kabupaten jember menunjukkan bahwa pasien berusia 65-75 tahun sebanyak 40 responden dengan presentase (40%)

## 3. Pekerjaan

Tabel 3 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di desa sruni kabupaten jember tahun 2025 (n = 100)

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
buruh	24	24,0
swasta	30	30,0
pns	1	1
tidak bekerja	45	45,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Hasil analisis terhadap pekerjaan pasien di desa sruni kabupeten jember menunjukkan bahwa rata-rata pasien tidak bekerja sebanyak 45 responden dengan presentase ( 45,0 %).

## Data khusus

Tabel 4 distribusi frekuensi kondisi dukungan keluarga di desa sruni kabupaten jember

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	24	24,0
Sedang	71	71,0
Baik	5	5,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil analisis terhadap dukungan keluarga di desa sruni kabupaten jember menunjukkan bahwa rata-rata pasien sedang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 71 responden dengan presentase (71,0%).

Tabel 5 distribusi frekuensi kondisi kepatuhan diet di desa sruni kabupaten jember

Kepatuhan Diet	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	23	23,0

Sedang	64	64,0
Baik	13	13,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0 %</b>

Hasil analisis terhadap kepatuhan diet di desa sruni kabupaten jember menunjukkan bahwa rata-rata pasien sering menaati kepatuhan diet sebanyak 64 responden dengan presentase (64, 0%).

Tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet di desa sruni kabupaten jember tahun 2025

Variabel	r	p value	Keterangan
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Sruni Kabupat Kabupaten Jember en Jember	0,859	0,000	Hubungan kuat signifikan

Menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,000$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 0,859$ . Pengambilan hipotesis didasarkan pada asumsi statistik yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Memiliki keeratan hubungan yang kuat dengan nilai korelasi 0,859.

## Pembahasan

### Dukungan keluarga

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui sebagian pasien memiliki dukungan keluarga bahwa sebanyak 71 pasien memperoleh dukungan keluarga dalam kategori sedang, dengan presentase (71, 0%). Temuan ini diperkuat oleh data umum pasien, yang menunjukkan bahwa seluruh pasien (100%) telah menikah dengan dukungan ini terutama datang dari anggota keluarga yang biasanya membantu kehidupan sehari-hari pada pasien. Namun secara teori, dukungan informasional yang paling penting dalam keluarga ini karena tidak hanya dukungan keluarga yang memberikan jaringan komunikasi namun dukungan dari dokter dan tim medis berperan penting dalam dukungan ini. Salah satu manajemen dalam perawatan pasien diabetes melitus tipe 2 merupakan melibatkan dukungan keluarga. Peran keluarga sangat penting sangat penting dalam aspek pemeliharaan kesehatan keluarga karena keluarga adalah lingkungan sosial yang paling dekat dengan pasien (r. Nuraini, 2023)

Dukungan keluarga yang baik, penting untuk memperhatikan beberapa aspek yang seperti menciptakan komunikasi yang terbuka dan jujur diantara anggota keluarga, tunjukkan kasih sayang dan perhatian secara konsisten dan hargai perbedaan didalam keluarga serta dukung pilihan masing-masing anggota, luangkan waktu berkualitas bersama untuk mempererat ikatan antar anggota keluarga. Menurut asumsi peneliti, dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan individu, melalui komunikasi yang baik, kita dapat meningkatkan rasa percaya diri, mendorong kesejahteraan dan memperkuat rasa kasih sayang diantara anggota keluarga (wardhani, 2021).

Menurut Friedman yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup dukungan emosional, informasi, penilaian dan instrumental. Dukungan keluarga dapat didefinisikan sebagai perilaku, sikap, dan tindakan positif yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga lainnya (et. A. Nuraini, 2022). Dukungan keluarga merupakan dukungan keluarga dapat berperan penting untuk mengatasi tantangan hidup dan beradaptasi dengan situasi baru. Kurangnya dukungan keluarga dapat menghambat kemampuan adaptasi dan meningkatkan resiko perilaku kecemasan. Dukungan keluarga yang kurang menyebabkan pasien akan merasa tidak diperhatikan, kecewa, putus asa, cemas, bahkan sampai depresi. Apabila gejala tersebut tidak segera ditangani akan memperburuk dan mempengaruhi kondisi pasien.

dari sisi psikologis, teori hierarki kebutuhan Maslow juga menjelaskan bahwa kebutuhan akan kasih sayang dan rasa memiliki merupakan kebutuhan dasar yang penting dalam proses penyembuhan. Pasien yang merasa dicintai dan didukung secara emosional cenderung memiliki ketahanan mental yang lebih baik (Pambudhi, 2025). Oleh karena itu, presentase dukungan kategori sedang tidak terlepas dari keberadaan hubungan keluarga yang harmonis serta peran aktif anggota keluarga dalam proses perawatan pasien.

melihat presentase dukungan keluarga yang sedang, penting untuk memperhatikan beberapa aspek yang seperti menciptakan komunikasi yang terbuka dan jujur diantara anggota keluarga, tunjukkan kasih sayang dan perhatian secara konsisten dan hargai perbedaan didalam keluarga serta dukung pilihan masing-masing anggota, luangkan waktu berkualitas bersama untuk mempererat ikatan antar anggota keluarga. Dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan individu, melalui komunikasi yang baik, kita dapat meningkatkan rasa percaya diri, mendorong kesejahteraan dan memperkuat rasa kasih sayang diantara anggota keluarga (Lestari et al., 2025).

### **Kepatuhan diet**

Berdasarkan tabel 5.5 hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui pasien sebanyak 64 pasien termasuk dalam kategori sedang dengan presentase (64, 0%). Salah satu manajemen dalam menjalan kepatuhan diet merupakan pendidikan gizi dan konseling secara individual. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien terhadap pentingnya diet dan meningkatnya motivasi dan membantu pasien membuat keputusan makanan yang lebih baik. Pasien yang tidak melakukan kepatuhan diet ini berbagai efek samping seperti penurunan kualitas hidup, pusing, lemas, penglihatan kabur, sering buang air kecil, dan rasa haus berlebihan. Jika berlanjut, dapat menyebabkan koma hiperglikemik (Sudrajat et al., 2023).

Penelitian ini di dukung dalam teori health belief model (1966) merupakan salah satu teori perilaku kesehatan yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku individu, dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan (Wardhani, 2021). Sedangkan pasien yang tidak melakukan kepatuhan diet ini mengalami berbagai efek samping seperti penurunan kualitas hidup, pusing, lemas, penglihatan kabur, sering buang air kecil, dan rasa haus berlebihan. Jika berlanjut, dapat menyebabkan koma hiperglikemik (Kusuma, 2020).

Peneliti berpendapat apabila individu menyadari pentingnya mengenai kepatuhan diet, mereka tidak hanya menjalankannya secara fisik, tetapi juga secara mental dan emosional. Pengetahuan ini menjadi landasan yang kuat dalam proses menjalankan kepatuhan diet. Kesadaran yang kuat tentang kepatuhan diet yang terjadi di desa sruni kabupaten Jember sangat penting agar individu lebih mudah memahami risiko yang

ditimbulkan. Pasien diabetes tipe 2 harus mengenali tanda-tanda awal yang akan muncul seperti sering merasa lapar atau ingin mengonsumsi makanan tertentu, mengalami kelelahan atau kurang energi serta, perubahan suasana hati yang bisa membuat mereka lebih mudah marah dan sedih. Selain itu mereka juga diberikan edukasi tentang pola hidup yang sehat dan seimbang.(pradina et al., 2022).

### **Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet**

Berdasarkan hasil uji korelasi person didapatkan signifikansi  $p= 0,000$  dengan  $r =0,859$  artinya, semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima pasien, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan diet, diabetes melitus yang dialami akan membaik.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan delianty (2015) mengenai “ hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di desa sruni kabupaten jember”. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang positif berpengaruh pada peningkatan tingkat kepercayaan diri, pengurangan kecemasan dan depresi, serta perbaikan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2. (muttaqin & rahayuningsih, 2017). Dari sudut pandang dukungan keluarga, dapat dikatakan bahwa hal ini merupakan pondasi yang sangat penting bagi kesejahteraan individu. Dukungan tersebut mencakup beragam bentuk bantuan yang berkontribusi terhadap peningkatan kesembuhan responden (lestari et al., 2025).

Temuan ini dapat dijelaskan dengan menggunakan teori dukungan emosional yang didukung oleh cohen dan wills (1985). Menurut teori tersebut, dukungan emosional berperan dalam membantu individu mengatasi, dukungan berfungsi sebagai pelindung terhadap efek negatif dari diabetes melitus yang tinggi (rohani, 2018).

Menurut pendapat peneliti ketika anggota keluarga memahami pentingnya tentang dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian, mereka akan memberikan dukungan keluarga ke pasien serta memberikan motivasi dan menganjurkan kepatuhan diet sesuai anjuran maka, pengetahuan ini menjadi pondasi yang kuat dalam dukungan keluarga (sasombo et al., 2021). Kepatuhan diet sangat penting dalam pengelolaan penyakit, khususnya pada pasien penyakit kronis seperti diabetes melitus. Diet yang sesuai dengan kondisi kesehatan pasien berperan dalam mengontrol kadar gula darah, tekanan darah, serta kadar lemak. Pasien yang tidak mematuhi anjuran diet, cenderung mengalami perburukan kondisi klinis, yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti nefropati, retinopati, dan penyakit kardiovaskular (petersmann et al., 2018).

### **KESIMPULAN**

1. Dukungan Keluarga di Desa Sruni Kabupaten Jember sebagian besar dalam kategori sedang.
2. Kepatuhan Diet di Desa Sruni Kabupaten Jember sebagian besar dalam kategori sedang
3. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet dalam menghadapi tantangan Kesehatan di Desa Sruni Kabupaten Jember

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kusuma, E. (2020). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. 50(3), 154–163.
- Lestari, S. N., Psikologi, F., Rini, A. P., Psikologi, F., Ariyanto, E. A., & Psikologi, F. (2025). Adaptasi dan Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Pekerja. 5(1), 183–195.

- Muttaqin, A. Z., & Rahayuningsih, F. B. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Lanjut Usia dalam Melaksanakan Senam Lansia di Posyandu Kondang Waras Desa Ngargorejo Boyolali. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 3(1), 11–18.
- Nuraini, et. a. (2022). Kepatuhan Diet Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Lansia Diabetes Mellitus Di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Indonesian Journal of Nutrition Science and Food*, 1(1), 9–16.
- Nuraini, R. (2023). Penderita Diabetes Melitus Penderita Diabetes Melitus. *Riskita Nuraini*, 3(51), 366–371.
- Pradina, E. I. V., Marti, E., & Ratnawati, E. (2022). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.22146/jkkk.75227>
- Rohani, A. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet penderita diabetes melitus. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 7(2), 61–67.
- Wardhani, A. (2021). 16-Article Text-58-1-10-20210805 (1). *Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(April), 10–14.
- Kusuma, E. (2020). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. 50(3), 154–163.
- Lestari, S. N., Psikologi, F., Rini, A. P., Psikologi, F., Ariyanto, E. A., & Psikologi, F. (2025). Adaptasi dan Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Pekerja. 5(1), 183–195.
- Muttaqin, A. Z., & Rahayuningsih, F. B. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Lanjut Usia dalam Melaksanakan Senam Lansia di Posyandu Kondang Waras Desa Ngargorejo Boyolali. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 3(1), 11–18.
- Pradina, E. I. V., Marti, E., & Ratnawati, E. (2022). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.22146/jkkk.75227>
- Rohani, A. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet penderita diabetes melitus. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 7(2), 61–67.
- Sulistyaningsih, D. R., & Wahyuningsih, I. S. (2025). Hubungan Kepatuhan Diet Dan Dukungan Keluarga Dengan Kontrol Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus. 3, 284–293.
- Sulistyoningtyas, S., & Khusnul Dwihestie, L. (2022). *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, 12(Januari), 75–82.
- Wardhani, A. (2021). 16-Article Text-58-1-10-20210805 (1). *Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(April), 10–14.